

Pengaruh Model Pembelajaran *CTL Type CRH* dengan Bantuan Media *Teachy.App* untuk Meningkatkan *Critical Thinking* dan Litnum Kelas VI SD Negeri Kalisalam 1

Malqa Dewi Royyana^{1*}, Didit Yulian Kasdriyanto², Ribut Prastiwi Sri Wijayanti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Marga, Jl. Yos Sudarso, Pabean, Dringu, Probolinggo
E-mail: malqadewiroyyana@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.537>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 April 2025

Revised: 30 April 2025

Accepted: 07 May 2025

Kata Kunci:

CTL type CRH, Critical Thinking, Literasi Numerasi.

Keywords:

CTL Type CRH. Critical Thinking, Literacy Numeracy.

ABSTRACT

Pendidikan erat kaitannya dengan kehidupan manusia serta merupakan salah satu unsur utama dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Literasi dan numerasi merupakan pengetahuan yang melibatkan kecakapan tidak hanya kemahiran membaca, menulis dan menghitung saja. Namun, literasi dan numerasi berhubungan dengan kemampuan yang dipunya untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyandani & Hasyda, 2021). Model pembelajaran yang sesuai dengan tahap pengetahuan siswa SD yang konkret ialah berbasis aktivitas dan bersifat nyata. Salah satu model pembelajaran interaktif ialah CTL type CRH yang merupakan model pembelajaran didalamnya menawarkan pembelajaran secara kontekstual atau nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Desain penelitian yang akan digunakan yakni Pre-Eksperimental Design berbentuk One Group Pretest-Posttest Design. Berdasarkan hasil pretest Critical Thinking dengan rata-rata nilai 34,81 dan setelah diberikannya perlakuan, diadakan posttest dengan rata-rata nilai 79,63. Sedangkan untuk pretest LitNum rata-rata nilai 36,67 dan setelah penerapan model CTL Type CRH diadakan posttest dengan nilai rata-rata 77,41.

Education is closely related to human life and is one of the main elements in creating quality human resources. Literacy and numeracy are knowledge that involve skills not only in reading, writing, and arithmetic. However, literacy and numeracy are related to the ability to solve problems in everyday life (Mulyandani & Hasyda, 2021). The learning model that aligns with the concrete knowledge stage of elementary school students is activity-based and real. One of the interactive learning models is the CTL type CRH, which is a learning model that offers contextual or real learning closely related to students' lives. The research design that will be used is a Pre-Experimental Design in the form of a One Group Pretest-Posttest Design. Based on the results of the Critical Thinking pretest with an average score of 34.81, and after the treatment was given, a posttest was conducted with an average score of 79.63. Meanwhile, for the pretest LitNum, the average score was 36.67, and after the implementation of the CTL Type CRH model, a posttest was conducted with an average score of 77.41.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Malqa Dewi Royyana, et, al (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *CTL Type CRH* dengan Bantuan Media *Teachy.App* untuk Meningkatkan *Critical Thinking* dan Litnum Kelas VI SD Negeri Kalisalam 1, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.537>

PENDAHULUAN

Pendidikan erat kaitannya dengan kehidupan manusia serta merupakan salah satu unsur utama dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Terutama dalam era digital saat ini, potensi yang dibutuhkan lebih komplit seperti kebutuhan dalam literasi dan numerasi (Jusmirad et al., 2023). Literasi dan numerasi merupakan pengetahuan yang melibatkan kecakapan tidak hanya kemahiran membaca, menulis dan menghitung saja. Namun, literasi dan numerasi berhubungan dengan kemampuan yang dipunya untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyandani & Hasyda, 2021). Hasil PISA pada tahun 2018 menyatakan bahwa bidang literasi dan numerasi siswa Indonesia masih sangat tertinggal dibanding negara lain. Pada PISA 2018, secara umum Indonesia berada pada posisi 71 dari 77 negara yang mengikuti PISA. Model pembelajaran yang sesuai dengan tahap pengetahuan siswa SD yang konkret ialah berbasis aktivitas dan bersifat nyata. Pembelajaran yang kontekstual juga dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa karena didalamnya terdapat aktivitas seperti pemecahan masalah meliputi menganalisis, mengartikan serta mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi secara konkret atau masalah sehari-hari yang dekat dengan kehidupan siswa serta pembelajaran yang nyata atau konkret membutuhkan model pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam memahami konteks dari materi tersebut.

Salah satu model pembelajaran interaktif ialah *CTL type CRH* yang merupakan model pembelajaran didalamnya menawarkan pembelajaran secara kontekstual atau nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas oleh Nani Mulyandani dan Suryadin Hasyda dalam penelitiannya yang berjudul “penerapan model *CTL type CRH* untuk meningkatkan literasi numerasi pada jenjang sekolah SD” terdapat kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *CTL type CRH* dapat menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran, peserta didik lebih mandiri dalam menemukan suatu masalah dan dapat memecahkannya dengan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan situasi nyata. Selain model pembelajaran ienteraktif, agar pembelajaran dapat relevan dengan perkembangan zaman, maka guru perlu meng-upgrade metode dan media yang digunakan sebagai penyampaian materi. Seperti yang dijelaskan oleh (Jazuli et al., 2018) hadirnya teknologi memang sangat membantu manusia di banyak bidang, terutama pendidikan. Maka, guru perlu meng-upgrade metode dan media yang digunakan bukan hanya sebagai penyampaian materi, namun juga yang interaktif, yang bisa mengajak siswa terlibat penuh dalam pembelajaran. Diantara yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran ialah web edukasi berupa Teachy.app yang mana memang didesain untuk mengukur dan menilai seberapa jauh subjek yang diteliti atau siswa memahami akan materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ibu Elok Fitriyah Lukmana, S.Pd. selaku wali kelas VI SD Negeri Kalisalam 1 pada hari Rabu, tanggal 25 September 2024, selain rendahnya literasi dan numerasi, ditemukan juga beberapa kendala seperti 1) kurangnya antusias siswa 2) siswa merasa kurang dalam memahami pembelajaran karena sifatnya kurang konkrit 3) masih terdapat siswa dengan *Critical Thinking* rendah yang mana hal tersebut erat kaitannya dengan literasi numerasi karena literasi dan numerasi memberikan landasan untuk menganalisis data secara logis serta membuat keputusan yang masuk akal atau rasional, sementara *Critical Thinking* membantu kita dalam hal mengkritisi informasi, mencari kesalahan atau bias, dan berpikir secara lebih mendalam. Keduanya saling melengkapi dalam memecahkan masalah yang kompleks dan menghindari misinformasi.

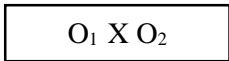
Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, maka dibutuhkan lingkungan yang mendukung literasi dan numerasi. Misal, media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Karenanya, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning Type CRH* agar siswa dapat belajar secara nyata. Beberapa kelebihan Model *CTL type CRH* yaitu, pembelajaran yang nyata, pembelajaran yang dialami langsung oleh peserta didik, yang dekat dengan kehidupan, fakta dilingkungan, pengalaman yang mana nantinya akan lebih diingat oleh siswa karena mereka merasakan langsung proses belajarnya.

Penggunaan media daring juga dimanfaatkan untuk mendukung relevansi agar dapat membantu meningkatkan *Critical Thinking* Literasi dan Numerasi siswa di SD Negeri Kalisalam 1 khususnya di kelas 6. Dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *CTL type CRH* dengan bantuan media *teachy.app* Untuk Meningkatkan *Critical Thinking* dan LitNum kelas VI di SD Negeri Kalisalam 1”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Musianto pada penelitian (Charismana et al., 2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses penelitian menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus-rumus dan data numerik yang pasti dalam perencanaan, proses, hipotesis, teknik, analisis data hingga penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif agar dapat menemukan keterangan mengenai keterkaitan pada tiap variabel.

Desain penelitian yang akan digunakan yakni *Pre-Eksperimental Design* berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini akan dilakukan pretest sebelum diberikannya treatment sehingga dapat diketahui hasil yang spesifik dan mendalam karena dapat dibandingkan sebelum dan setelah diberikan pengalaman belajar dengan model CTL Type CRH berbantuan media Teachy.app (Andani, 2021). Desain penelitian berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design* dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan:

- O₁ :Nilai *Pretest* (sebelum penerapan model *CTL Type CRH* berbantuan *Media Teachy.App*)
- O₂ :Nilai *Posttest* (setelah penerapan model *CTL Type CRH* berbantuan *Media Teachy.App*)
- X :Treatment menggunakan model *CTL Type CRH* berbantuan *Media Teachy.App*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas VI semester genap SD Negeri Kalisalam 1 tahun ajaran 2024/2025 berupa pengaruh pembelajaran bermodel *Contextual Teaching learning Type Course Review Horay* (CTL Type CRH) berbantuan Teachy.App agar kemampuan berpikir kritis dan literasi numerasi siswa dapat meningkat. Metode yang digunakan berupa penelitian eksperimen dan desain penelitian berupa *pre eksperimental design* berbentuk *one group pretest posttest*. Data yang dikumpulkan menggunakan instrument soal berupa uraian yang dikerjakan secara *online* lewat kelas di *Teachy.app* dan *offline* (bagi yang tidak bisa mengakses).

Pelaksanaan Uji Validitas pada 14 Januari 2025 untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan. *Pretest* dan *posttest* dilakukan pada hari Jumat 17 Januari 2025, dan proses pembelajaran atau pemberian *treatment* dilakukan pada Senin 20 Januari dan Selasa 21 Januari 2025.

Hasil dari *treatment* di kelas VI SD Negeri Kalisalam 1 didapat data awal dari *pretest* yang dikerjakan oleh 27 siswa. *Pretest Critical Thinking* dengan nilai rata-rata (*Mean*) 34,81 nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) 16,260 dan Varian 264,387. Untuk data akhir dari *posttest* mendapat *Mean* 79,63 nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) 12,242 dan Varian 149,858.

Sedangkan untuk hasil *pretest* literasi dan numerasi siswa mendapat nilai rata-rata (*Mean*) 36,67, untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) 21,304 dan 453,846 untuk Varian. Data akhir dari *posttest* bernilai 77,41 untuk *Mean*, nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) 14,302 dan Varian 204,558. Untuk hasil yang lebih jelas mengenai Uji Statistik Deskriptif penelitian berupa *Critical Thiking* dan literasi numerasi dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Uji Statistic Deskriptif *Pretest Posttest*.

Kategori	N	Min	Maks	Mean	Std. Dev	Variance
<i>Pretest Critical Thinking</i>		0	60	34,81	16,260	264,387
<i>Posttest Critical Thinking</i>	27	50	100	79,63	12,242	149,858
<i>Pretest LitNum</i>		0	80	36,67	21,304	453,846
<i>Posttest LitNum</i>		50	100	77,41	14,302	204,558

Sumber: *Output analisis instrumen tes SPSS 30. Diolah 2025*

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang didistribusikan. Berikut hasil dari uji normalitas yang disajikan dalam output SPSS 30:

Tabel 2. Uji Normalitas *Critical Thinking* dan LitNum (*Posttest*)

Test of Normality			
	<i>Saphiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Posttest CT	,930	27	,068
Hasil Posttest LN	,940		,121

a. Liliefors Significance Correlation
 Sumber: *Output analisis data akhir SPSS 30. Diolah 2025*

Seperti yang tertera jelas pada hasil output tersebut bahwa data akhir berdistribusi normal dengan ditunjukkan Sig. > α yakni $0,068 > 0,05$ untuk *Critical Thinking* dan $0,121 > 0,05$ untuk hasil literasi dan numerasi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis melalui uji *paired sample T-test* menggunakan bantuan SPSS 30. Tujuan dari pengujian ini ialah untuk menguji hipotesis dalam penelitian sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan dalam *pretest* dan *posttest* terkait ppeningkatan *Critical Thinking* dan Literasi Numerasi menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (Type CRH)*. Berdasarkan hipotesis penelitian sehingga dapat diketahui uji hipotesis penelitian ini yakni:

Hipotesis I:

$H_a: \mu_1 < \mu_2$ artinya model pembelajaran *CTL type CRH* dengan bantuan media *teachy.app* berpengaruh signifikan pada peningkatan *critical thinking* kelas VI di SD Negeri Kalisalam 1.

$H_0: \mu_1 > \mu_2$ artinya model pembelajaran *CTL type CRH* dengan bantuan media *teachy.app* tidak berpengaruh peningkatan *critical thinking* kelas VI di SD Negeri Kalisalam 1.

Hipotesis II:

$H_a: \mu_1 < \mu_2$ artinya model pembelajaran *CTL type CRH* dengan bantuan media *teachy.app* berpengaruh signifikan pada peningkatan litnum kelas VI di SD Negeri Kalisalam 1.

$H_0: \mu_1 > \mu_2$ artinya model pembelajaran *CTL type CRH* dengan bantuan media *teachy.app* tidak berpengaruh peningkatan litnum kelas VI di SD Negeri Kalisalam 1.

Berikut hasil uji *paired sample T-test* untuk hasil *Critical Thinking* dan Literasi Numerasi:

Tabel 3. Uji hipotesis *Critical Thinking*

		Paired Samples Test				
		<i>Paired Differences</i>				
		95% Confidence Interval of the Difference				
		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Pair 1	Pretest-Posttest CT	-49,644	-39,986	-19,077	26	<,001

Sumber: *Output analisis data pretest-posttest SPSS 30. Diolah 2025*

Tabel 4. Uji hipotesis Literasi Numerasi

		Paired Samples Test				
		<i>Paired Differences</i>				
		95% Confidence Interval of the Difference				
		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Pair 1	Pretest-Posttest LitNum	-46,642	-34,840	-14,192	26	<,001

Sumber: *Output analisis data pretest-posttet SPSS 30. Diolah 2025*

Nilai Sig. yang didapat dari uji *paired sample t-test* sama-sama bernilai <0,001 untuk *Critical Thinking* dan Literasi Numerasi. Jadi dapat dikatakan Sig. < α yaitu <0,001 < 0,05 jadi H_a diterima. Kesimpulannya yaitu ada perbedaan antara rata-rata terhadap peningkatan *Critical Thinking* dan Literasi Numerasi siswa dalam *pretest* dan *posttest* nya, sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *CTL type CRH* dengan bantuan media *teachy.app* pada peningkatan *Critical Thinking* dan Literasi Numerasi kelas VI di SD Negeri Kalisalam 1.

Berdasarkan hasil *pretest Critical Thinking* dengan rata-rata nilai 34,81 dan setelah diberikannya perlakuan, diadakan *posttest* dengan rata-rata nilai 79,63. Sedangkan untuk *pretest* LitNum rata-rata nilai 36,67 dan setelah penerapan model CTL Type CRH diadakan *posttest* dengan nilai rata-rata 77,41. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata terhadap peningkatan *Critical Thinking* dan Literasi Numerasi siswa dalam *pretest* dan *posttest* nya, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan ketika diterapkan model pembelajaran CTL type CRH dengan bantuan media *teachy.app* pada peningkatan *Critical Thinking* dan Literasi Numerasi kelas VI di SD Negeri Kalisalam 1. Hal ini karena terdapat variansi dalam model pembelajaran peserta didik. Proses pembelajaran yang nyata dan menyenangkan karena berorientasi pada permainan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena mereka terlibat aktif di kelas.

Hal ini juga sejalan dengan hasil uji *paired sample T-test* untuk hasil *Critical Thinking* menunjukkan $\text{Sig.} < \alpha$ yaitu $<0,001 < 0,05$ dan begitupula untuk literasi numerasi menggunakan bantuan SPSS 30 menunjukkan $\text{Sig.} < \alpha$ yaitu $<0,001 < 0,05$ yang berarti model pembelajaran CTL Type CRH dapat berpengaruh signifikan pada peningkatan *Critical Thinking* dan LitNum, jadi H_0 diterima.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga meneliti tentang peningkatan Literasi dan Numerasi, diantaranya Wulandari (2023) berjudul Efektivitas Model *Contextual Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi yang dibutuhkan pada abad ke 21 yakni berpikir kritis dan pemecahan masalah yang mana kompetensi tersebut bisa diwujudkan dengan peningkatan literasi dan numerasi yang baik. Penelitian ini dikuatkan dengan hasil dari penelitiannya yaitu, *pretest* 81,09 menjadi 85,43 setelah dilakukan *posttest* di kelas VB SDN 104208 Cinta Rakyat pada materi MTK pengolahan dan penyajian data.

SIMPULAN

Sebagaimana yang tertera pada rumusan masalah, hipotesis, analisis data hingga pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Learning Type Course Review Horay* dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan selalu memperhatikan kemampuan peserta didik khususnya dalam *Critical Thinking* dan Literasi dan Numerasinya saat sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan CTL type RH.

Kesimpulan ini juga diperkuat dan didukung dengan penyajian rata-rata *posttest* yang lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Uji *paired sample T-test* untuk hasil *Critical Thinking* menunjukkan $\text{Sig.} < \alpha$ yaitu $<0,001 < 0,05$ dan begitupula untuk literasi numerasi menggunakan bantuan SPSS 30 menunjukkan $\text{Sig.} < \alpha$ yaitu $<0,001 < 0,05$ yang berarti model pembelajaran CTL Type CRH dapat berpengaruh signifikan pada peningkatan *Critical Thinking* dan LitNum, atau sederhananya H_0 diterima dan H_0 ditolak..

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. penulis juga menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pembimbing I dan II serta seluruh Bapak / Ibu Guru dan siswa siswi SD Negeri Kalisalam 1 yang sudah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Andani, M. (2021). ISSN 2798-3641 (Online). *Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dalam Materi Tabung*, 1(6), 807–814.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Jazuli, M., Azizah, L. F., & Meita, N. M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif. *LENZA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 7(2), 47–65. <https://doi.org/10.24929/lensa.v7i2.22>
- Jusmirad, M., Angraeni, D., Faturrahman, M., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Implementasi Literasi Dan Numerasi Pada Program MBKM Dan Dampaknya Terhadap Siswa SMP Datuk Ribandang.

Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(03), 303–310. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i03.1687>
Mulyandani, N., & Hasyda, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Ctl Type Crh. *Seminar Nasional Kependidikan (SNK)-I, Vol 1 No 1(20)*, 361–369.
<https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/prosnas/article/view/125>